



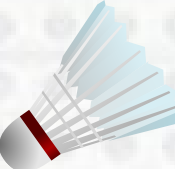
**KEMENPORA**  
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
REPUBLIK INDONESIA

# LAPORAN TAHUNAN

**2025**

Kementerian  
Pemuda dan Olahraga

BERGERAK . BERSATU . BERPRESTASI





***Diterbitkan oleh:***

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA RI  
Jl. Gerbang Pemuda No.3, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan  
Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 10270

INDONESIA

E-mail: [persuratan@kemenpora.go.id](mailto:persuratan@kemenpora.go.id)

[www.kemenpora.go.id](http://www.kemenpora.go.id)

Biro Perencanaan, Manajemen Kinerja dan Data,  
Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia  
Jakarta – Indonesia

Copyright © 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mencetak ulang,  
mengutip sebagian atau keseluruhan isi dengan izin, kecuali untuk  
tujuan komersil.



# LAPORAN TAHUNAN

Kementerian  
Pemuda dan Olahraga

2025

# TIM PENYUSUN

---

## **Penasehat**

Erick Thohir

## **Pengarah**

Gunawan Suswantoro

## **Koordinator**

Yuni Kusmiati

Tutut Bina Sulistiyowati

## **Penyunting Naskah**

Mochammad Indra Perkasa

Mila Triandani

## **Desain Tampilan**

Fikri Imam Fadhilah

## **Penyusun**

Shabrina Amalia

Erriska Rahma Putri

Darmawan

Arling Widya Sakti

Aditya Eko Putranto

Faisal Ishak



# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan karuniaNya sehingga Penyusunan Laporan Tahunan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) tahun 2025 telah dapat diselesaikan pada waktunya. Laporan Tahunan ini merupakan gambaran kinerja, inovasi, dan berbagai prestasi Kemenpora dalam memberikan pelayanan kepemudaan dan keolahragaan selama tahun 2025.

Laporan Tahunan Kemenpora disusun sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 187 Tahun 2024. Diperlukan kerjasama, dukungan, serta koordinasi dari berbagai pihak baik di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga maupun dengan lintas sektor terkait dalam pelaksanaan tugasnya, khususnya pada bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Kami bersyukur atas capaian yang telah diraih pada tahun 2025, namun tetap terus berupaya agar kinerja Kemenpora terus meningkat. Kami menyadari bahwa laporan ini belum memuat seluruh aspek kegiatan yang telah dilaksanakan, namun berbagai aspek penting pelaksanaan kegiatan Kemenpora perlu untuk diketahui publik dan dilaporkan secara transparan dalam buku Laporan Tahunan ini. Semoga Laporan Tahunan ini dapat menjadi panduan bagi kita dan memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Gunawan Suswanto**  
Sekretaris Kementerian

# DAFTAR ISI

Tim Penyusun  
Kata Pengantar  
Daftar Isi

## **BAB I – PENDAHULUAN**

1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional
2. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga
3. Momentum Tahun 2024

## **BAB II – PROFIL KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**

1. Visi dan Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga
2. Tugas dan Fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga
3. Sumber Daya Manusia dan Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga

## **BAB III – PROGRAM KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**

1. Program Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga
2. Capaian Program Kementerian Pemuda dan Olahraga
3. Penghargaan Kementerian Pemuda dan Olahraga

## **BAB IV – KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi



# DAFTAR TABEL

---

## **Tabel 2.3.1**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

## **Tabel 2.3.2**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

## **Tabel 2.3.3**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

## **Tabel 2.3.4**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Agama

## **Tabel 2.3.5**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan



# DAFTAR GAMBAR

---

## Gambar 1.3.1

Logo Peringatan HSP Tahun 2024

## Gambar 3.2.1

Capaian IPP Nasional 7 Tahun Terakhir (2019 - 2025)

## Gambar 3.2.2

Capaian IPP Tertinggi Tingkat Nasional 2024

## Gambar 3.2.3

Hasil Perbandingan IPO rentan Tahun 2021 - 2025

## Gambar 3.2.4

Tren Indeks Dimensi IPO Tahun 2021 - 2025

## Gambar 3.3.1

Penghargaan Arkaya Wiwarta Prajanugraha

## Gambar 3.3.2

Penghargaan Kualifikasi Informatif Kementerian

## Gambar 3.3.3

Kemenpora menerima penghargaan Anugerah Reksa Bandha 2025

## Gambar 3.3.4

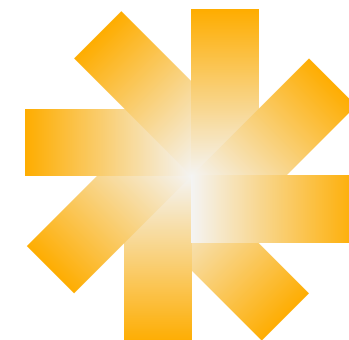
Penghargaan GSM Award 2025 kategori Best Use of Image

## Gambar 3.3.5

Penghargaan GSM Award 2025 kategori Best Account

## Gambar 3.3.6

Penghargaan BKN Award Tahun 2025



# BAB 1

---

## PENDAHULUAN

## 1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Indonesia saat ini memasuki periode pertama implementasi RPJPN 2025–2045, yang menjadi acuan utama arah dan prioritas pembangunan nasional secara bertahap, dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Visi Indonesia Emas 2045 dan delapan misi agenda pembangunan dalam RPJPN menjadi landasan strategis untuk pencapaian sasaran RPJMN 2025–2029, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang RPJMN Tahun 2025–2029. Adapun sasaran utama RPJMN 2025–2029 meliputi:

1. Meningkatkan pendapatan per kapita menuju setara negara maju;
2. Kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat;
3. Kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang;
4. Daya saing SDM meningkat;
5. Intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menurun menuju *net zero emission*.

Tema pembangunan nasional tahun 2025–2029 menitikberatkan pada tiga sasaran utama, yaitu penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan kualitas SDM, serta pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Ketiga sasaran tersebut bersifat saling mendukung dan membentuk satu kesatuan yang tidak terpisahkan, dimana pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan menjadi landasan bagi penurunan kemiskinan dan peningkatan kualitas SDM.

RPJMN Tahun 2025-2029 memuat delapan Prioritas Nasional (PN) pembangunan jangka menengah. PN ini merupakan bentuk implementasi langsung dari Asta Cita Presiden. Setiap PN mencakup langkah-langkah strategis untuk mencapai keberhasilan pembangunan dalam periode jangka menengah 2025-2029. Dari kedelapan PN tersebut, terdapat satu PN yang menjadi fokus utama Kementerian Pemuda dan Olahraga, yakni PN ke-4: Memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas. PN ke-04 dijabarkan dalam bentuk Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), dan Sasaran Kegiatan Prioritas (SKP), yang menjadi acuan bagi pelaksanaan pembangunan di sektor kepemudaan dan keolahragaan.

## 1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga

Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga disusun sebagai upaya melaksanakan amanat dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Penyusunan Rencana Strategis ini berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Sesuai tugas dan fungsinya, Kementerian Pemuda dan Olahraga mendapatkan mandat untuk melaksanakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.



Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai salah satu Kementerian Negara yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 187 Tahun 2024 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga, yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga.


Arah kebijakan dan strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga mengacu pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025-2029 sebagai berikut:

## 1.2.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga di Bidang Kepemudaan

Dalam rangka mendukung sasaran utama pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas SDM, serta sejalan dengan sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk meningkatkan kualitas pemuda Indonesia, dibutuhkan tolak ukur yang dapat menilai secara menyeluruh keberhasilan pembangunan pemuda melalui Indeks Pembangunan Pemuda. Selain itu, Gerakan Pramuka juga masih dilihat sebagai wadah yang strategis di dalam menyiapkan dan menguatkan karakter pemuda. Fasilitas Gerakan Pramuka tidak hanya untuk menanamkan nilai budaya, tapi juga ideologi Pancasila. Selanjutnya, dirumuskanlah arah kebijakan dan strategi dari Kementerian Pemuda dan Olahraga di bidang Kepemudaan sebagai berikut:

1. Menguatkan karakter pemuda yang patriotik, gigih, dan berempati untuk mewujudkan pemuda unggul dan berdaya saing, melalui:
  - a. Koordinasi Peningkatan kapasitas dan keberlanjutan organisasi dan komunitas kepemudaan, serta kepramukaan sebagai wahana penguatan karakter, kemandirian, kepemimpinan, kepeloporan, dan kesukarelawanan pemuda.
  - b. Koordinasi peningkatan partisipasi dan kualitas pendidikan formal dan nonformal untuk penguatan karakter, kecakapan hidup, dan keterampilan abad 21.
  - c. Koordinasi peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan mental pemuda yang selaras dengan penguatan karakter gigih, patriotik, dan berempati.
  - d. Peningkatan pelayanan kepramukaan dalam rangka pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara, salah satunya melalui pembentukan saka olahraga.



2. Meningkatkan kualitas kepemimpinan, kepeloporan, kemandirian, dan keterlibatan aktif pemuda, melalui:
    - a. Penguatan kapasitas dan keberlanjutan organisasi kepemudaan, komunitas, dan kepramukaan sebagai ruang belajar kepemimpinan, partisipasi bermakna, dan kolaborasi pemuda.
    - b. Peningkatan keterlibatan pemuda dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan/program kepemudaan di tingkat pusat dan daerah.
    - c. Penguatan kolaborasi antar organisasi pemuda untuk memperluas dampak sosial dan ruang partisipasi pemuda di berbagai sektor di tingkat pusat dan daerah.
    - d. Peningkatan peran pemuda dalam memperkuat toleransi, kerukunan, dan kohesi sosial.
  3. Memperkuat tata kelola, kelembagaan, dan koordinasi lintas sektor yang mendukung layanan kepemudaan yang responsif gender, inklusif, adaptif, dan terintegrasi, melalui:
    - a. Penguatan sinkronisasi dan integrasi kebijakan pembangunan kepemudaan antara pusat dan daerah melalui RAN dan RAD Pelayanan Kepemudaan.
    - b. Peningkatan kapasitas SDM penyelenggara urusan kepemudaan secara berkala dan berkelanjutan.
    - c. Pengembangan kemitraan strategis dengan badan usaha/swasta, masyarakat sipil, dan organisasi kepemudaan untuk mendukung transformasi layanan kepemudaan.
    - d. Penguatan sistem layanan kepemudaan yang terintegrasi, adaptif, berbasis data, dengan pendekatan responsif gender dan inklusif, melalui penguatan kelembagaan, digitalisasi, dan kolaborasi lintas sektor.
    - e. Penguatan kemitraan regional dan internasional, serta koordinasi strategis lintas sektor dalam penyelenggaraan pelayanan kepemudaan.
- 

## 1.2.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga di Bidang Keolahragaan

Dalam kerangka pembangunan nasional, olahraga berperan sebagai alat strategis untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pendekatan ini selaras dengan praktik yang diadopsi oleh negara-negara dengan sistem politik sejahtera (*welfare state*), yang menempatkan pembangunan olahraga sebagai bagian integral dari strategi peningkatan kualitas hidup warga negara. Peningkatan kesejahteraan tersebut diaktualisasikan melalui peningkatan kualitas manusia, yang meliputi dimensi kesehatan dan kebugaran jasmani, pembentukan nilai-nilai moral dan akhlak mulia, penguatan sikap sportivitas dan kedisiplinan, serta peningkatan prestasi.

Sebagai instrumen pembangunan SDM, olahraga memiliki relevansi strategis dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, pengelolaan Sistem Keolahragaan Nasional secara baik dan benar menjadi elemen penting dalam mendukung pencapaian arah kebijakan pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, khususnya dalam mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global. Lebih lanjut, berikut adalah arah kebijakan dan strategi pencapaian Kementerian Pemuda dan Olahraga di bidang keolahragaan:



1. Meningkatkan Partisipasi dan Pembudayaan Olahraga yang Inklusif, melalui:

- a. Penguatan sinergi dan kolaborasi antar organisasi pemerintah pusat, daerah, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. Peningkatan literasi fisik dan partisipasi aktif berolahraga di satuan pendidikan pada seluruh jenjang. Peningkatan pemassalan olahraga masyarakat, dengan mendorong ketersediaan sarana, prasarana, dan layanan olahraga sesuai standar yang merata, mudah diakses, serta ramah disabilitas.
- c. Peningkatan partisipasi berolahraga pada kelompok rentan seperti disabilitas, lansia, dan anak jalanan, melalui keluarga, satuan pendidikan, serta layanan khusus lainnya.
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga keolahragaan yang profesional pada lingkup pembudayaan olahraga.

2. Meningkatkan Prestasi Olahraga di Tingkat Regional dan Internasional, melalui:

- a. Penguatan pembinaan prestasi yang berfokus pada cabang olahraga unggulan dan potensial penyumbang medali emas pada ajang Olimpiade dan Paralimpiade dengan skema promosi dan degradasi melalui Akademi Olahraga Nasional dan Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) berstandar Internasional.
- b. Penguatan program siswa olahragawan (student athlete program), sentra pembinaan olahraga prestasi pusat dan daerah, serta talent scouting yang berjenjang, terstandar dan berkelanjutan, dengan penyelenggaraan Manajemen Talenta Nasional (MTN) bidang olahraga.
- c. Peningkatan daya saing olahragawan melalui penyelenggaraan kompetisi olahraga yang berkualitas dan memfasilitasi keikutsertaan pada ajang olahraga internasional.
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelatih dan tenaga keolahragaan melalui pelatihan dan sertifikasi yang berstandar nasional dan internasional, serta penguatan tata kelola organisasi olahraga yang akuntabel dan kredibel.
- e. Pemanfaatan ilmu dan teknologi di bidang keolahragaan (sport science) secara optimal.
- f. Peningkatan kesejahteraan olahragawan dan tenaga keolahragaan dengan pengembangan database, beasiswa, remunerasi, dan dana pensiun.

3. Menguatkan Industri Olahraga yang mandiri dan berkontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional, melalui:

- a. Peningkatan kerja sama dan kemitraan strategis dan multi-pihak dalam rangka pengembangan ekosistem industri olahraga melalui wadah kolaborasi antara multi-pihak.
- b. Pengembangan wisata olahraga (*sport tourism*) dan hiburan olahraga (*sport entertainment*) yang profesional sebagai sektor unggulan, melalui penguatan destinasi wisata olahraga unggulan, penyelenggaraan liga olahraga profesional, promosi dan kemitraan global, serta penyelenggaraan event olahraga yang berkelanjutan.

Pengembangan produk dan jasa olahraga, melalui pengembangan pusat kebugaran (*sport center*),

- d. pusat rehabilitasi olahraga (*sport rehabilitation center*), *wellness center*, pemberdayaan pelaku usaha, standarisasi produk, dukungan inovasi, pemasaran, dan distribusi.

Pengelolaan sarana dan prasarana olahraga secara optimal melalui Kerja sama Pemerintah, Badan Layanan Umum (BLU), dan/atau badan lainnya sebagai katalis pengembangan industri olahraga nasional yang berkelanjutan dan bernilai ekonomi.

Mendorong inovasi pendanaan keolahragaan melalui berbagai alternatif pendanaan seperti partisipasi masyarakat, filantropi, investasi, sponsorship, dan alternatif lainnya.

### 1.2.3 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga di Bidang Dukungan Manajemen

Agenda Reformasi Birokrasi tidak hanya mencakup pembenahan organisasi, namun yang paling krusial adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ASN. Pemerintah terus menyempurnakan pengelolaan ASN, mencakup sistem rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, penempatan, promosi, mutasi, hingga kesejahteraan. Penerapan sistem merit dalam manajemen kepegawaian juga harus diperkuat, antara lain melalui penggunaan assessment center untuk menilai kemampuan, kualifikasi, dan kompetensi ASN dalam berbagai penugasan struktural, fungsional, maupun penugasan khusus lainnya.

Pendidikan dan pelatihan bagi ASN perlu terus disempurnakan dengan meningkatkan kualitas kurikulum dan metode pembelajaran, sehingga selaras dengan perkembangan manajemen birokrasi modern. ASN juga dituntut menjadi pelopor dalam menyukseskan pembangunan yang berkeadilan dan mensejahterakan masyarakat.

Dalam menjalankan tugas, ASN wajib menjunjung tinggi integritas, bersikap profesional, netral, serta bebas dari intervensi politik dan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). ASN harus mampu memberikan pelayanan publik yang cepat, efektif, dan efisien, serta menjalankan peran sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga di bidang kelembagaan bertujuan mewujudkan ASN sebagai motor penggerak reformasi birokrasi dalam pelayanan publik di seluruh unit kerja kementerian.



Untuk mencapai satu sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga di bidang kelembagaan dibutuhkan penjabaran lebih lanjut dalam bentuk perumusan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Mendorong Penguatan Reformasi Birokrasi yang Produktif, Efektif dan Efisien, melalui:
  - a. Penguatan tata kelola birokrasi kelembagaan yang terpadu, adaptif, efektif dan efisien.
  - b. Peningkatan kinerja organisasi melalui penguatan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja secara berkala.
  - c. Peningkatan pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan dan/atau hasil pemeriksaan kinerja kelembagaan dan kinerja individual di setiap unit kerja.
  - d. Optimalisasi pemanfaatan data dan teknologi informasi yang terpadu di dalam menyelenggarakan sistem pemerintahan.
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Profesional, Akuntabel, dan Responsif, melalui:
  - a. Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memastikan pelayanan lebih mudah, cepat, terpercaya, dan transparan.
  - b. Peningkatan kualitas SDM berbasis kompetensi yang profesional, akuntabel, dan responsif.
  - c. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana layanan publik melalui percepatan transformasi digital, optimalisasi pemanfaatan data, dan integrasi sistem informasi pelayanan publik yang terhubung melalui satu pintu secara *real-time*.
  - d. Peningkatan kualitas sistem pemantauan dan evaluasi melalui digitalisasi penilaian kepuasan layanan publik serta alur penanganan keluhan masyarakat berbasis pelacakan (*tracking system*) dan umpan balik (*feedback loop*).

3. Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Mutu Kinerja Keuangan, melalui:
  - a. Pelaksanaan revitalisasi penyelenggaraan perencanaan dan penganggaran yang lebih fokus, tepat sasaran, transparan, serta akuntabel.
  - b. Pengembangan sistem informasi dan laporan yang tersaji secara lengkap, transparan, terdokumentasi, dan komprehensif.
  - c. Peningkatan sistem pengendalian dan pengawasan internal secara berkala, termasuk dalam hal pemutakhiran data barang milik negara (BMN), proses reklasifikasi, dan penghapusan barang yang tidak layak pakai.
4. Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Mutu Kinerja Keuangan, melalui Pencabutan Permenpora 14/2024 dan Deregulasi 191 Peraturan Menpora dengan Pendekatan Omnibus:
  - a. Di akhir September 2025, Permenpora 14/2024 tentang Standar Pengelolaan Organisasi Olahraga Lingkup Olahraga Prestasi telah dicabut karena tidak sesuai dengan Piagam Olimpiade dan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto;
  - b. Kemenpora sudah melakukan kick off meeting deregulasi secara internal dengan melibatkan lintas kedeputian dan secara eksternal dengan melibatkan tim pakar hukum dengan target menyederhanakan Permenpora menjadi <10 regulasi. Status per Desember 2025 sudah ada 4 (empat) draft awal Peraturan Menpora Omnibus bidang: Pelayanan Kepemudaan, Pembudayaan Olahraga, Prestasi Olahraga, dan Industri Olahraga. Untuk Omnibus Prestasi Olahraga dan Industri Olahraga sudah selesai dilakukan dan akan uji publik di awal tahun 2026.
5. Kemenpora berkomitmen melakukan akselerasi kinerja melalui integrasi Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) ke dalam parameter evaluasi kinerja Pemerintah Daerah guna menjamin keberlanjutan dukungan anggaran dan fasilitas di tingkat akar rumput. Fokus perbaikan diarahkan pada penyediaan infrastruktur olahraga yang inklusif serta penguatan program masifikasi aktivitas fisik untuk mentransformasi gaya hidup sedentari menjadi budaya aktif yang terukur. Upaya transformatif ini bertujuan memastikan setiap warga negara memiliki akses dan motivasi mandiri dalam menjaga kebugaran sebagai fondasi utama produktivitas nasional. Dengan pendekatan berbasis data dan kebijakan yang sistemik, perbaikan kinerja ke depan diproyeksikan mampu mengakselerasi pencapaian target pembangunan olahraga menuju visi Indonesia Emas 2045.

## 1.3 Momentum Tahun 2024

### Hari Sumpah Pemuda Tahun 2024

Peringatan Hari Sumpah Pemuda setiap 28 Oktober mengingatkan bangsa Indonesia pada semangat persatuan para pemuda dalam Sumpah Pemuda 1928. Ikrar tersebut menegaskan satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa, yang menjadi fondasi perjuangan menuju kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 2024, peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-96 diselenggarakan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta, dengan anggaran APBN sebesar Rp5.253.730.000,00 dan terealisasi Rp5.145.156.065,00.

Tema yang diangkat adalah “**Maju Bersama Indonesia Raya**”, yang mengandung beberapa makna utama:

- Azas Kesatuan: sebagai momentum pemersatu bangsa
- Azas Kemandirian: mendorong pemuda menjadi mandiri dan profesional
- Azas Perekonomian: memanfaatkan bonus demografi untuk mengatasi masalah ekonomi
- Azas Manfaat: keberhasilan kegiatan diukur dari dampak nyatanya
- Azas Kebijakan: menjadi inspirasi dalam pembangunan kepemudaan dan ekonomi nasional



Peringatan ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat peran strategis pemuda dalam pembangunan bangsa. Adapun sasaran Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2024 antara lain:

1. Kementerian dan Lembaga Negara
2. Perwakilan Indonesia di Luar Negeri
3. Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia
4. BUMN dan Swasta
5. Perguruan Tinggi Negeri dan swasta
6. Sekolah, Madrasah dan Pondok Pesantren.
7. Organisasi Kepemudaan, Kemahasiswaan dan kepelajaran.
8. Kepramukaan



Gambar 1.3.1. Logo Peringatan HSP Tahun 2024

Rangkaian kegiatan acara pendukung Hari Sumpah Pemuda Tahun 2024 meliputi Launching Bulan Pemuda, Youth Leaders Summit, Pesta Prestasi, Festival Organisasi Kepemudaan, serta Seleksi dan Apresiasi Pemuda Berprestasi yang mencakup bidang kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kesukarelawanan. Selain itu, diselenggarakan pula Apresiasi Penggerak Pemuda Berprestasi, Apel Sumpah Pemuda, serta berbagai kegiatan talkshow, diskusi, dan lomba-lomba kepemudaan sebagai wadah pengembangan kreativitas dan partisipasi generasi muda.

Pada peringatan Hari Sumpah Pemuda 2024 juga turut dimeriahkan dengan turnamen olahraga antar Organisasi Kepemudaan serta Anugerah Kepemudaan 2024 yang meliputi Anugerah Pemuda Pelopor, Anugerah Wirausaha Muda Pemula Berprestasi, Anugerah Penggerak WiraMuda Berprestasi, dan Anugerah Pasangan Muda Inspiratif 2024 sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi dan prestasi pemuda Indonesia di berbagai bidang.

# BAB 2

---

PROFIL KEMENTERIAN  
PEMUDA DAN OLAHRAGA

## 2.1 Visi Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga

### 2.1.1 Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2025-2029

Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

#### Pemuda yang Berkarakter



Mewujudkan generasi muda yang memiliki integritas, kedisiplinan, dan tanggung jawab sosial dalam setiap tindakan dan perbuatan, serta mampu menunjukkan sikap positif, etos kerja tinggi, dan komitmen terhadap identitas dan nilai-nilai kebangsaan yang berlandaskan Pancasila.

#### Masyarakat yang Bugar



Menumbuhkan budaya berolahraga dan gaya hidup sehat di masyarakat untuk meningkatkan kebugaran, kesehatan, dan produktivitas yang mendukung pembangunan sumber daya manusia unggul dan berdaya saing sebagai bagian dari trisula pembangunan nasional.

#### Prestasi Olahraga Tingkat Dunia



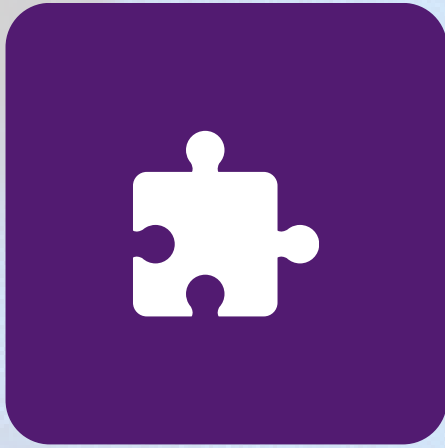
Mewujudkan kedigdayaan bangsa melalui prestasi Indonesia di tingkat Dunia, baik pada single-event maupun multi-event regional dan internasional, khususnya pada cabang olahraga unggulan olimpiade dan paralimpiade, baik di level junior maupun senior.

#### Industri Olahraga yang Berkontribusi pada Ekonomi Nasional



Menumbuhkan ekosistem industri olahraga berbasis kolaborasi multi-pihak yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, dengan menciptakan lapangan kerja, ekosistem bisnis yang kuat, serta menjadi sektor yang berdaya saing di tingkat global.

## 2.1.2 Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2025-2029



- Menyelenggarakan pelayanan kepemudaan yang inklusif dan berorientasi pada pembangunan karakter yang patriotik, gigih dan berempati dengan penguatan komunitas, organisasi kepemudaan, kepramukaan, kepemimpinan, dan ketenagakerjaan yang layak, serta kerja sama di tingkat regional dan internasional.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat berolahraga melalui kampanye olahraga, dan pelibatan pemerintah daerah, organisasi, satuan pendidikan dalam pembudayaan olahraga.
- Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat dunia melalui pengembangan sentra pembinaan olahraga dan akademi pelatihan berstandar internasional, pengembangan international training center, penguatan manajemen talenta nasional, dan pembentukan sistem pendanaan berkelanjutan.

- Mengembangkan ekosistem industri olahraga melalui penyelenggaraan Indonesia Sports Summit dan forum multi-pihak di tingkat nasional dan internasional, mendorong pertumbuhan wisata olahraga (sports tourism), serta pengembangan sport and wellness center.
- Melakukan transformasi tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, dan profesional melalui digitalisasi sistem, penyederhanaan regulasi, serta penguatan kapasitas aparatur.

## 2.2 Tugas dan Fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga

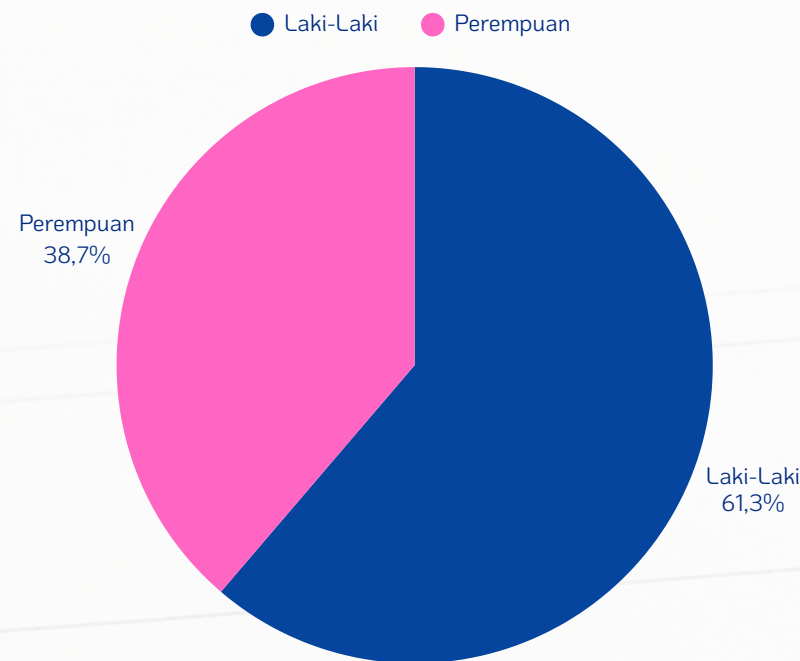
Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 187 Tahun 2024 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:

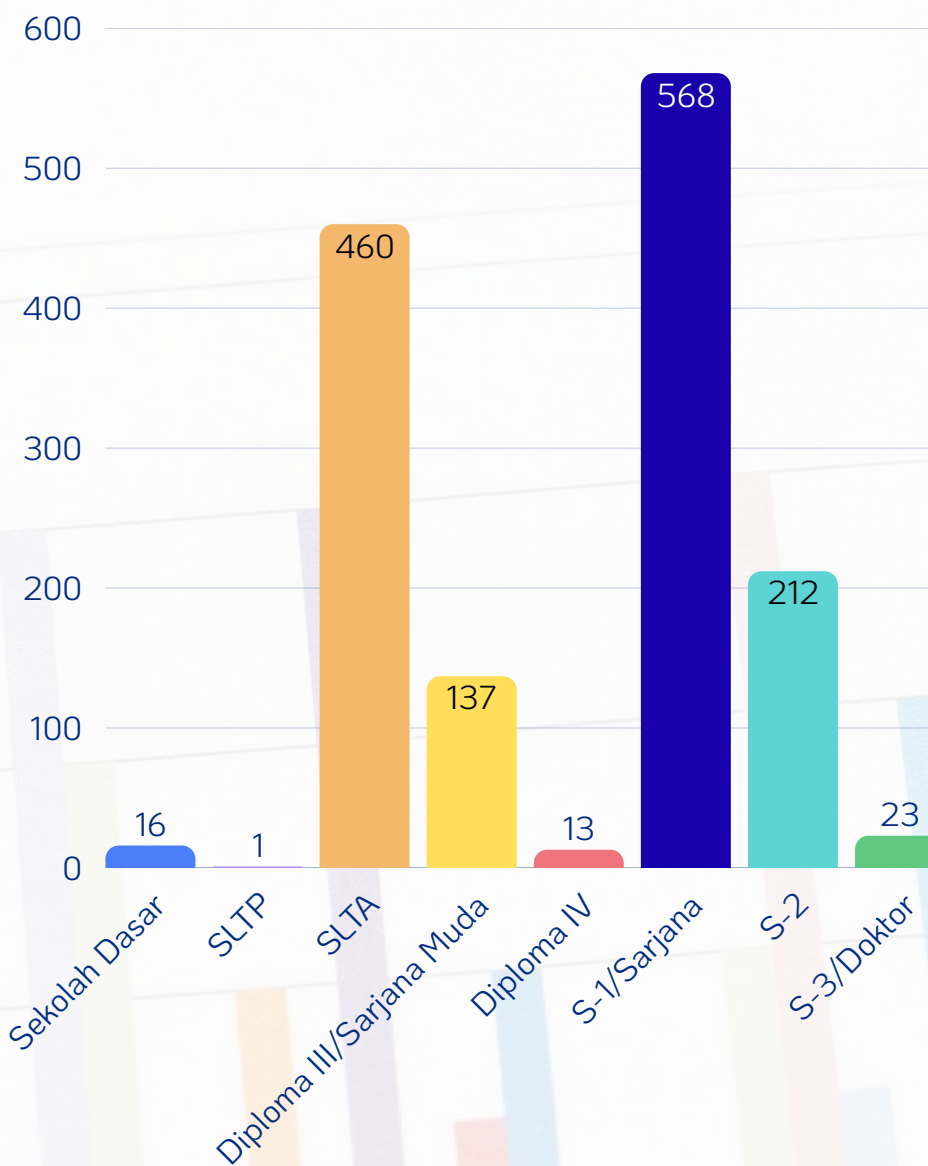
1. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pelayanan kepemudaan, pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan pengembangan industri olahraga;
2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pelayanan kepemudaan, pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan pengembangan industri olahraga;
3. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian;
4. Pengelolaan barang milik/ kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian;
5. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

## 2.3 Sumber Daya Manusia dan Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga

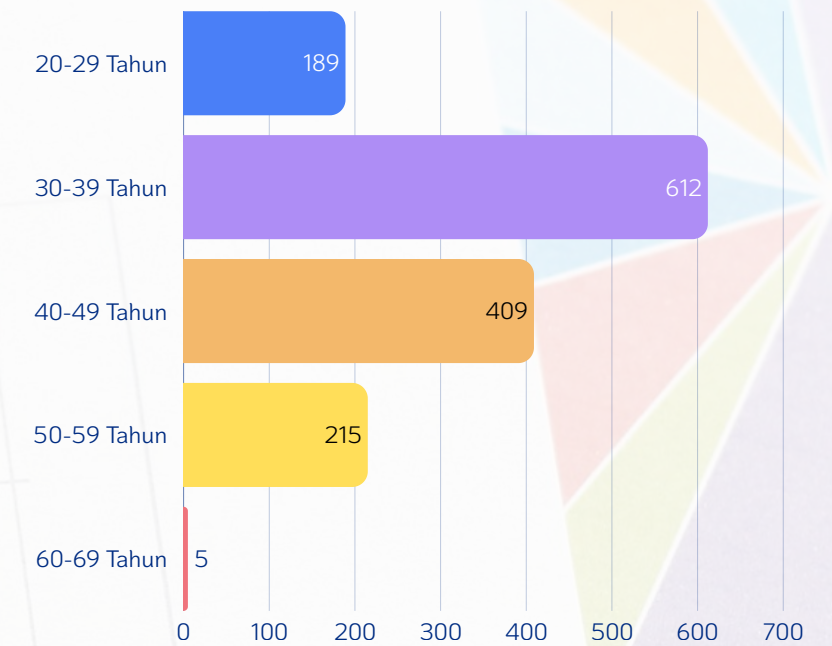
Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. Pada Tahun 2025, Kementerian Pemuda dan Olahraga didukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang tersebar pada berbagai unit kerja dengan total 1.430 pegawai. Kondisi sumber daya manusia Tahun 2025 disajikan sebagai berikut:



Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

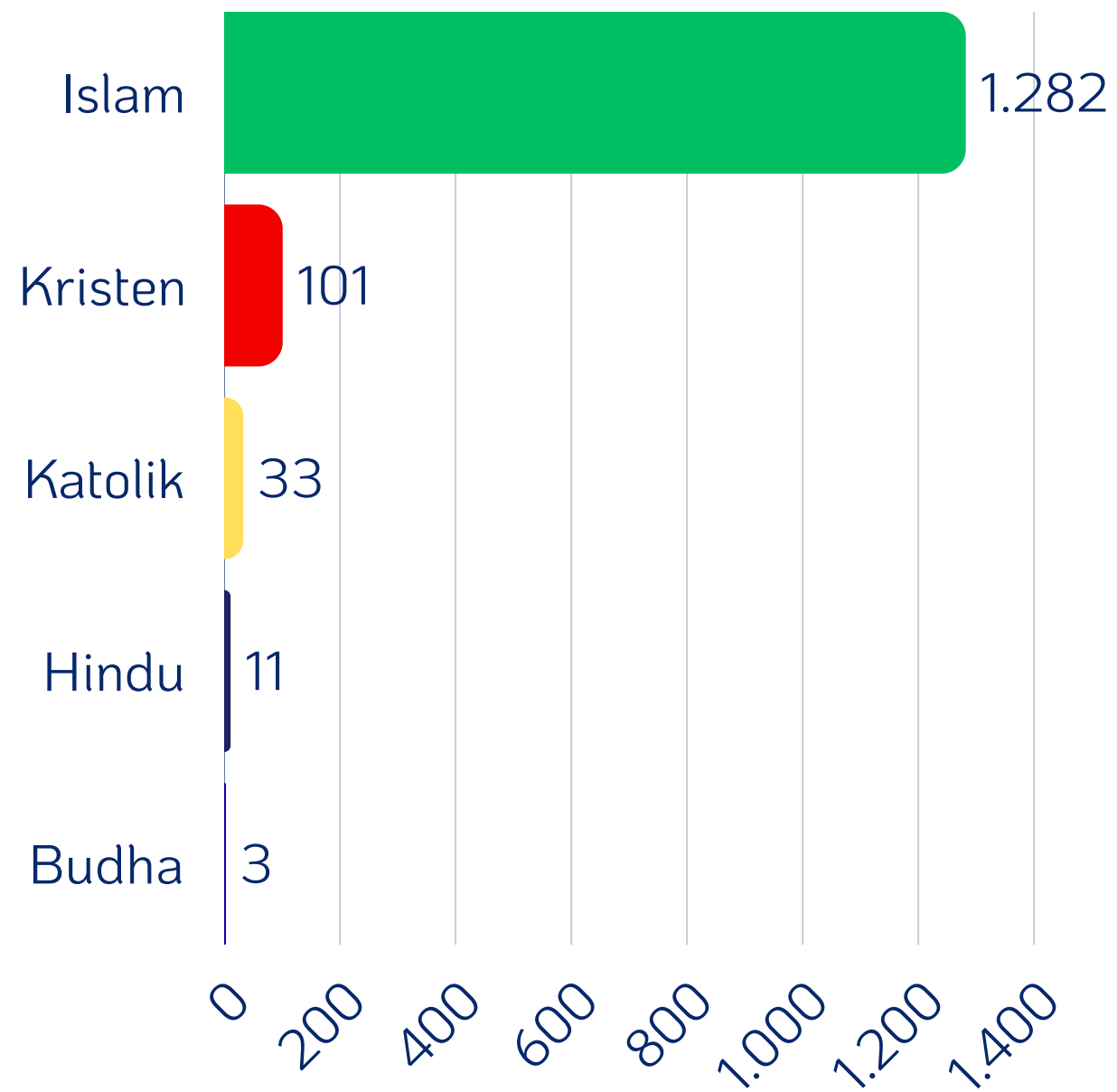


Tabel 2.3.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia





Tabel 2.3.4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Agama



Tabel 2.3.5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

**BAB**

**3**

---

**RINGKASAN PROGRAM**

## 3.1 Program Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga



Program Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga 2025-2029 Dalam rangka mendukung program prioritas Presiden dan Wakil Presiden dalam Asta Cita 2025-2029, serta mengimplementasikan arah kebijakan dan strategi agar lebih bermanfaat dan berdampak, maka ditetapkan 9 program prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. Youth Camp dan Pertukaran Pemuda Antar Negara
2. Road to Olympic and Paralympic
3. Presidential Debate Challenge
4. Car Free Day (CFD) di seluruh Kabupaten/Kota
5. Manajemen Talenta Nasional Bidang Olahraga
6. Akademi Olahraga Nasional dan Pusat Pelatihan Tim Nasional
7. Dana Pensiun, Dual Career, dan Beasiswa Olahragawan
8. Indonesia Sports Summit
9. Indonesia Youth Summit

Fokus strategis diarahkan pada penguatan karakter pemuda, pengembangan ekosistem olahraga nasional, peningkatan tata kelola dan kualitas layanan publik, serta penguatan kelembagaan berbasis data dan digitalisasi. program-program prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga yang dilaksanakan Tahun 2025 sebagai berikut:

### 1. Youth Camp dan Pertukaran Pemuda Antar Negara

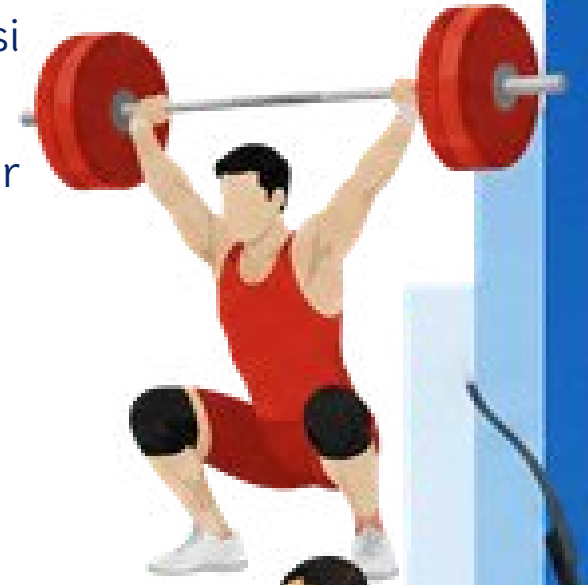
Fokus pelaksanaannya ditujukan untuk menguatkan karakter, kepeloporan, kepemimpinan, dan kepramukaan, serta memperluas jejaring internasional, membangun persahabatan, dan mencetak calon pemimpin bangsa yang berwawasan global. Program kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp.3.617.895.000 dengan realisasi sebesar Rp.3.608.015.288



## 2. Road to Olympic and Paralympic

Fokus pelaksanaannya ditujukan untuk penguatan dukungan dan sinergi dalam pembinaan prestasi olahraga menuju Olimpiade dan Paralimpiade, khususnya pada 21 cabang olahraga unggulan.

Program kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp.1.071.135.695.000 dengan realisasi sebesar Rp.1.068.816.459.547



### 3. Manajemen Talenta Nasional Bidang Olahraga

Fokus pelaksanaannya ditujukan untuk mempersiapkan talenta unggul di bidang olahraga yang berdaya saing global, serta memastikan regenerasi dan keberlanjutannya.

Program kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp.647.658.000 dengan realisasi sebesar Rp.638.872.000



#### 4. Indonesia Sports Summit

Fokus pelaksanaannya ditujukan untuk menguatkan kemandirian industri olahraga nasional dan memperkuat ekosistem olahraga yang berkelanjutan melalui kolaborasi multi-pihak.

Program kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp.6.103.780.000 dengan realisasi sebesar Rp.5.883.049.601



**INDONESIA SPORTS SUMMIT 2025**  
BEYOND THE GAME

**TOPICS**  
SPORTS TOURISM - SPORTS MEDICINE  
SPORTS FUTURE - SPORTS INDUSTRY  
SPORTS ECOSYSTEM - SPORTS EDUCATION

**6-7 DESEMBER 2025**  
INDONESIA ARENA, SENAYAN

**MAIN FORUM SPEAKERS**  
INSPIRING LEADERS. BOLD IDEAS. TRANSFORMING SPORTS.

 ERICK THOHIR	 PRATIKNO	 PRAMONO ANUNG			
 AGUS GUMIWANG KARTASASMITA	 TITO KARNAVIAN	 PURBAYA YUDHI SADEWA	 MAMAN ABDURRAHMAN	 BUDI GUNANDI SADIKIN	
 ABDUL MU'TI	 BRIAN YULIARTO	 WIDIYANTI PUTRI	 DONY OSKARIA		
 AZRUL ANANDA	 DR. MARIA LESTARI	 MAYA WATONO	 STEFFANO RIDWAN	 YOSHUA MARCELLOS	 GREYSIA POLII

**DAFTAR SEGERA**  
INDONESIASPORTSUMMIT.COM

POWERED BY  KEMENPORA

SUPPORTED BY 

### 3.1.1 Bidang Kepemudaan

Pemuda merupakan simbol semangat, harapan, dan pembaruan. Tidak hanya sebagai agen perubahan, pemuda juga diharapkan dapat melanjutkan kepemimpinan dan menentukan arah masa depan bangsa menuju Indonesia Emas. Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda perlu mengoptimalkan berbagai potensi intelektual, fisik, emosional, spiritual, serta sosial. Dalam hal ini, pemerintah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pembangunan kepemudaan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui tiga pilar utama: penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan. Penyadaran dilaksanakan untuk membentuk karakter pemuda yang berlandaskan ideologi, wawasan kebangsaan, akhlak mulia, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global.

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bagian dari prioritas nasional, termasuk pemuda Generasi Milenial dan Generasi Z yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang RPJMN 2025–2029 dengan indikator Indeks Pembangunan Pemuda (IPP). Penetapan IPP sebagai indikator pembangunan menegaskan bahwa peningkatan kualitas hidup pemuda menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari agenda pembangunan nasional, sejajar dengan sektor pendidikan, kesehatan, sains dan teknologi, kesetaraan gender, serta peran aktif perempuan dan penyandang disabilitas.

Pagu anggaran turun dari Rp205.138.876.000 menjadi Rp80.650.876.000, atau berkurang Rp124.448.000. Penurunan signifikan ini mencerminkan kebijakan *refocusing* kegiatan kepemudaan menjadi lebih selektif, dengan optimalisasi sinergi program lintas kementerian/lembaga dan pemanfaatan skema kolaboratif non- APBN. Program kegiatan berdasarkan unit kerja sebagai berikut:



### Sekretariat Deputi Bidang Pelayanan Kepemudaan

Memiliki pagu sebesar Rp.5.985.998.000 dengan realisasi sebesar Rp.3.652.005.917. Melalui program kegiatan :

Program Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis lainnya Deputi Bidang Pelayanan Kepemudaan.

### Asisten Deputi Bidang Sistem dan Strategi Pelayanan Kepemudaan

Memiliki pagu sebesar Rp.17.756.318.000 dengan realisasi sebesar Rp.5.704.294.135. Melalui program kegiatan :

- Townhall IPP
- Indonesia Future Network
- Koordinasi Lintas Sektor K/L

### Asisten Deputi Bidang Bina Kepemudaan Pusat dan Daerah

Memiliki pagu sebesar Rp.12.932.410.000 dengan realisasi sebesar Rp.10.138.495.198. Melalui program kegiatan :

- Bela Negara
- Keluarga Muda Berdaya
- Pemuda Pelopor Nasional
- Hari Sumpah Pemuda
- Pertukaran Pemuda Antar Provinsi

### Asisten Deputi Bidang Bina Kepemudaan Badan Usaha dan Swasta

Memiliki pagu sebesar Rp.23.785.606.000 dengan realisasi sebesar Rp.9.815.700.869. Melalui program kegiatan :

- Kewirausahaan Pemuda Nasional
- Kewirausahaan Pemuda Disabilitas
- Kewirausahaan Pemuda Miskin
- Pelatihan Kepemudaan Non-Formal Youth Edulife Skills
- Pesta Prestasi
- Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia
- Sentra Pemberdayaan Pemuda Digital

### Asisten Deputi Bidang Transformasi Organisasi dan Komunitas Pemuda

Memiliki pagu sebesar Rp.14.036.080.000 dengan realisasi sebesar Rp.8.639.915.763. Melalui program kegiatan :

- Collab Ranger
- Komunitas Fest
- Gerbangtara
- Good Games
- Klub Berkawan
- Transformasi Kepramukaan

### Asisten Deputi Bidang Pengembangan Kepemudaan Global

Memiliki pagu sebesar Rp.6.154.464.000 dengan realisasi sebesar Rp.5.696.898.638. melalui program kegiatan :

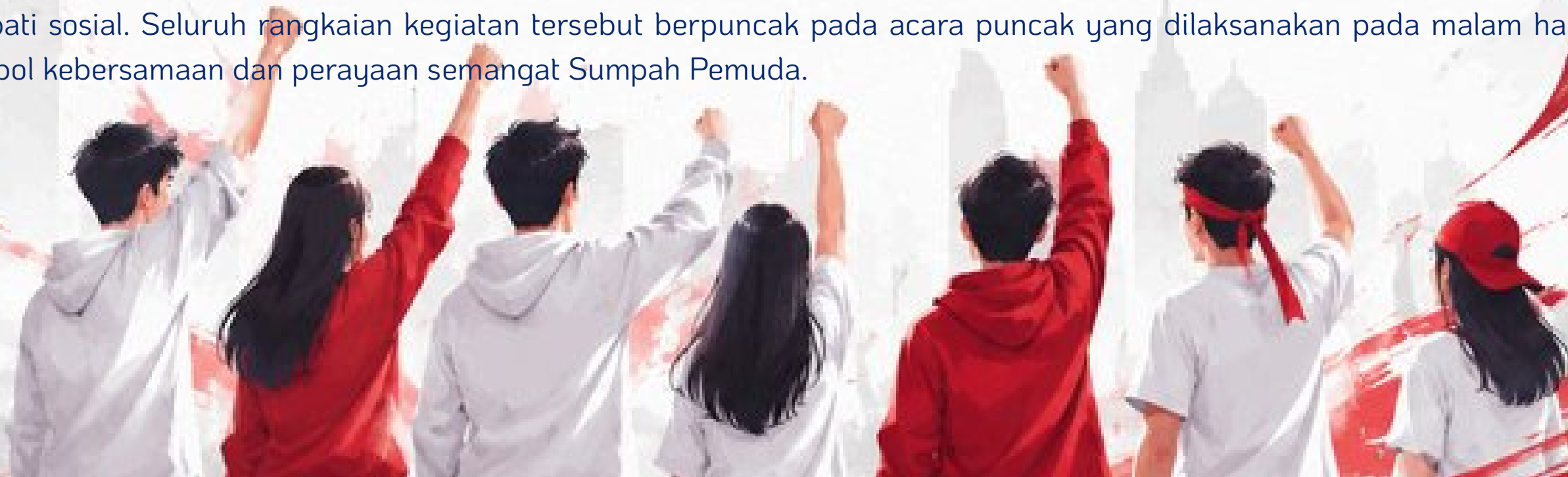
- ASEAN Youth Fund
- Pertukaran Pemuda Indonesia – Australia
- Pertukaran Pemuda Indonesia – Singapura
- The Ship for Southeast Asian and Japanese Youth Program (SSEAYP) Tahun 2026

## Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP)

Pada Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP) merupakan momentum nasional yang memiliki nilai strategis dalam meneguhkan kembali semangat persatuan, nasionalisme, dan peran pemuda dalam pembangunan bangsa. Hari Sumpah Pemuda menjadi pengingat historis atas komitmen pemuda Indonesia untuk bersatu dalam satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa Indonesia. Dalam konteks pembangunan pemuda saat ini, peringatan HSP tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter, penguatan nilai kebangsaan, serta ruang partisipasi aktif pemuda dalam mengekspresikan kreativitas dan kepedulian sosial.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober bertempat di Hall Basket, dengan mengusung tema “Pemuda Pemudi Bergerak, Indonesia Bersatu”. Tema tersebut merefleksikan semangat kolektif pemuda untuk bergerak bersama, berkontribusi nyata, serta memperkuat persatuan bangsa di tengah dinamika sosial yang terus berkembang. Melalui tema ini, pemuda didorong untuk tidak bersikap pasif, tetapi menjadi subjek utama dalam menjaga keutuhan bangsa dan mendukung pembangunan nasional.

Rangkaian kegiatan dalam peringatan Hari Sumpah Pemuda disusun secara kreatif dan partisipatif melalui berbagai event program yang melibatkan pemuda dari beragam latar belakang. Kegiatan tersebut meliputi kompetisi booth sebagai wadah ekspresi inovasi dan kreativitas komunitas pemuda, kompetisi band yang memberikan ruang bagi pemuda untuk menyalurkan bakat seni dan budaya, serta *Wall of Empathy* sebagai media refleksi dan penyampaian pesan-pesan kepedulian, persatuan, dan empati sosial. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut berpuncak pada acara puncak yang dilaksanakan pada malam hari sebagai simbol kebersamaan dan perayaan semangat Sumpah Pemuda.



Peringatan Hari Sumpah Pemuda ini dihadiri oleh sekitar 1.500 peserta yang terdiri dari pegawai Kementerian Pemuda dan Olahraga, komunitas pemuda, serta masyarakat umum. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan antusiasme dan dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan, sekaligus mencerminkan kuatnya semangat kebersamaan dan partisipasi pemuda dalam memperingati momentum bersejarah bangsa.

Melalui pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ini, diharapkan nilai-nilai persatuan, nasionalisme, dan karakter positif pemuda semakin menguat dan terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya strategis dalam pembinaan kepemudaan untuk membentuk generasi muda yang berkarakter, kreatif, peduli, dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa serta menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



### 3.1.2 Bidang Keolahragaan

Tujuan keolahragaan dicapai melalui tiga pilar utama: olahraga pendidikan, olahraga masyarakat, dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan menanamkan nilai karakter dan membentuk gaya hidup sehat sejak dini. Olahraga masyarakat mendorong partisipasi berdasarkan minat dan budaya lokal untuk menjaga kebugaran dan kebahagiaan. Sementara itu, olahraga prestasi bertujuan meningkatkan kemampuan atlet, baik amatir, profesional, maupun disabilitas, guna mengharumkan nama bangsa.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional perlu bersinergi dengan perencanaan pembangunan nasional, sehingga pembangunan di bidang keolahragaan menjadi sistematis dan berkelanjutan. DBON nantinya akan menjadi acuan bagi pemerintah daerah di tingkat provinsi/kabupaten/kota dalam mengintegrasikan pembangunan keolahragaan daerah dengan arah pembangunan nasional.

Pagu Program Keolahragaan mengalami penurunan dari Rp1.826.025.688.000 menjadi Rp1.751.313.688.000, atau berkurang Rp74.712.000.000 (turun 4,09%). Penurunan yang relatif moderat ini mencerminkan kebijakan efisiensi dan penajaman belanja agar lebih berorientasi pada kegiatan prioritas yang berdampak langsung terhadap peningkatan prestasi olahraga, tanpa mengurangi substansi pembinaan secara keseluruhan. terdiri dari:



## Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga

Pagu meningkat dari Rp70.126.232.000 menjadi Rp80.000.000.000, atau bertambah Rp9.873.768.000 (naik 14,08%). Kenaikan ini diarahkan untuk memperkuat gerakan pembudayaan olahraga masyarakat dan peningkatan partisipasi publik dalam aktivitas olahraga sebagai bagian dari pembangunan SDM sehat dan produktif. Program kegiatan berdasarkan unit kerja sebagai berikut:

### Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga

Memiliki pagu sebesar Rp.4.700.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.4.672.941.624. melalui program kegiatan :  
Program Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis lainnya Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga

### Asisten Deputi Bidang Olahraga Layanan Khusus

Memiliki pagu sebesar Rp.13.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.12.953.005.870 melalui program kegiatan :

- a. Kelompok Penyandang Disabilitas (FOD)
- b. Kelompok Lanjut Usia / Lansia (FOL)
- c. Kelompok Warga Binaan Pemasyarakatan (FOWB)

Pemerintah melalui Asisten Deputi Olahraga Layanan Khusus terus berupaya meningkatkan partisipasi olahraga di kalangan penyandang disabilitas, lansia, dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dengan target intensitas sedang minimal 150 menit perminggu. Program ini tidak hanya bertujuan untuk kebugaran fisik dan imunitas, tetapi juga sebagai sarana penjangkaran bakat atlet disabilitas serta peningkatan angka harapan hidup bagi lansia.

### Asisten Deputi Bidang Olahraga Pendidikan

Memiliki pagu sebesar Rp.27.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.26.593.818.080 melalui program kegiatan :

- |  |   |
|--|---|
| a. Festival Olahraga Pendidikan (FOP)                      | e. Festival Sepakbola Usia Sekolah Piala Menpora U-15 |
| b. Literasi Fisik Peserta Didik                            | f. Festival Olahraga Usia Dini                        |
| c. Festival Bulutangkis Usia Sekolah Piala Menpora U-15    | g. Festival Olahraga Disabilitas                      |
| d. Festival Sepakbola Usia Sekolah Dasar Piala Menpora U12 |   |

Untuk mencapai terselenggaranya kampanye olahraga di seluruh Provinsi memang bukan sesuatu yang sulit dilakukan. Kita bisa meyakini bahwa setidaknya setiap provinsi memiliki cukup partisipan olahraga untuk setidaknya bisa melaksanakan satu kegiatan olahraga. Meskipun begitu indikator ini adalah upaya mendorong aspek inklusivitas dari penyelenggaraan kampanye olahraga.

**Asisten Deputi Bidang Olahraga Masyarakat**

Memiliki pagu sebesar Rp.30.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.29.837.794.978 melalui program kegiatan :

- a. HAORNAS XLII
- b. Kejuaraan Antar Kampung (TARKAM)
- c. Festival Olahraga Tradisional
- d. Senam Kebugaran Otak Indonesia
- e. Aktivasi Olahraga Masyarakat
- f. Fun Walk bersama Solidaritas Perempuan Indonesia Kabinet Merah Putih (SERUNI) dan pelaksanaan ASEAN Sports Day

Kampanye Olahraga Masyarakat tahun 2025 menghadirkan serangkaian program strategis seperti Puncak HAORNAS XLII di Cibubur dengan tema "Olahraga Satukan Kita", Kejuaraan Tarkam di 47 lokasi seluruh Indonesia, hingga ASEAN Sports Day di Yogyakarta. Selain bertujuan mencari bibit atlet dan melestarikan olahraga tradisional, rangkaian acara ini termasuk Festival Olahraga Tradisional di Cimahi dan Sidoarjo serta kegiatan bersama komunitas SERUNI yang dirancang untuk mempererat hubungan antar-masyarakat. Fokus utama dari berbagai agenda ini adalah meningkatkan partisipasi publik dalam bergaya hidup sehat sekaligus memperkenalkan kearifan lokal ke kancah yang lebih luas dan mendorong kebugaran jasmani melalui inovasi Senam Kebugaran Otak Indonesia dan kegiatan rutin "Senam Bersama Jumat Krida".

**Asisten Deputi Bidang Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga**

Memiliki pagu sebesar Rp.5.300.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.5.288.760.000 melalui program kegiatan :

- a. Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga
- b. Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga
- c. Pembinaan Lembaga dalam Peningkatan Pembudayaan Olahraga
- d. Pembinaan Tenaga Lingkup Olahraga Layanan Khusus, Pendidikan dan Masyarakat dalam sertifikasi yang terstandar

## Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Pagu mengalami penurunan dari Rp1.597.588.456.000 menjadi Rp1.520.385.309.000, atau berkurang Rp77.203.147. Penyesuaian ini relatif dan menunjukkan rasionalisasi belanja tanpa mengurangi fokus utama pada pembinaan prestasi olahraga nasional dan dukungan terhadap atlet serta ajang kompetisi prioritas. Program kegiatan berdasarkan unit kerja sebagai berikut:

### Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Memiliki pagu sebesar Rp.9.200.132.000 dengan realisasi sebesar Rp.8.966.691.135 melalui program kegiatan : Program Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis lainnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

### Asisten Deputi Bidang Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

Memiliki pagu sebesar Rp. 198.623.340.000 dengan realisasi sebesar Rp. 196.158.328.042 melalui program kegiatan :

- a. Pembinaan Olahragawan Muda Usia 12 – 15 Tahun
- b. Pembinaan Usia Muda Disabilitas (4 Cabor)
- c. Pembinaan Olahragawan Muda Usia 16 – 18 Tahun
- d. Tes Kebugaran Pelajar Nusantara
- e. ASEAN School Games
- f. Pekan Olahraga Pelajar Nasional dan Pekan Paralimpik Nasional
- g. Seleksi Atlet Cibubur Youth Atlet Training Center
- h. Pembinaan Atlet Sentra Olahragawan
- i. Kejuaraan Basket Pelajar ASIA
- j. Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional
- k. Pekan Olahraga Nasional (Popnas)



**Asisten Deputi Bidang Prasarana dan Sarana Olahraga Prestasi**

Memiliki pagu sebesar Rp.122.436.058.000 dengan realisasi sebesar Rp.122.282.238.300 melalui program kegiatan :

- a. Peralatan Latihan Olahraga Prestasi
- b. Peralatan Olahraga Cibubur Youth Atlet Training Center

**Asisten Deputi Bidang Tenaga dan Organisasi Keolahragaan Prestasi**

Memiliki pagu sebesar Rp.93.766.777.000 dengan realisasi sebesar Rp.92.415.129.454 melalui program kegiatan :

- a. Tenaga Keolahragaan (Pelatihan Wasit dan Juri) Cabang Olahraga DBON Yang Bersertifikat Internasional
- b. Pelatih Cabang Olahraga DBON Yang Bersertifikat Nasional dan Internasional
- c. Bantuan IADO Memenuhi Standar WADA
- d. HCA FIFA Office (Bantuan Operasional dan Kegiatan Kepada PSSI Untuk Kantor FIFA Indonesia)
- e. Pengelolaan Beasiswa Keolahragaan LPDP

**Asisten Deputi Bidang Olahragawan Elit**

Memiliki pagu sebesar Rp.1.096.359.002.000 dengan realisasi sebesar Rp.1.094.783.386.380 melalui program kegiatan :

- a. Pemusatan Latihan Nasional Olahragawan Olimpiade dan Paralimpiade
- b. Pemusatan Latihan Nasional Olahragawan Asian dan Sea Games
- c. Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional
- d. Bantuan IOCO Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional
- e. Pemberian Penghargaan Peraih Medali SEA GAMES 2025 di Thailand
- f. Road to Olympic and Paralympic
- g. Asian Youth Games (AYG) 2025 di Bahrain
- h. Asian Youth Para Games (AYPG) 2025 di Dubai

## Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga

Pagu anggaran tetap sebesar Rp.67.311.000.000 (tidak mengalami perubahan / 0%). Hal ini menunjukkan konsistensi dukungan terhadap pengembangan ekosistem industri olahraga, termasuk kewirausahaan olahraga dan kemitraan dengan sektor swasta. Program kegiatan berdasarkan unit kerja sebagai berikut:

### Sekretariat Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga

Memiliki pagu sebesar Rp.4.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.3.335.796.148. melalui program kegiatan :  
Program Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga

### Asisten Deputi Bidang Pengembangan Wisata Olahraga

Memiliki pagu sebesar Rp.24.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.6.407.785.266. melalui program kegiatan :

- a. Pelatihan Keterampilan Pengelola Wisata Olahraga
- b. Penyelenggaraan Wisata Olahraga
- c. Koordinasi Strategis Pengembangan Wisata Olahraga



**Asisten Deputi Bidang Pembinaan Olahraga Profesional**

Memiliki pagu sebesar Rp.9.500.000.000 dengan realisasi sebesar RP.5.837.959.534. melalui program kegiatan :

- a. Pembinaan Lembaga/Badan Hukum Lingkup Olahraga Profesional
- b. Sistem Informasi Olahraga Profesional (SIMPRO)
- c. Kebijakan Olahraga Profesional
- d. Pembinaan Olahragawan Profesional

**Asisten Deputi Bidang Peningkatan Pengelolaan Jasa Sarana dan Prasarana Olahraga**

Memiliki pagu sebesar Rp.9.200.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.8.334.686.863. melalui program kegiatan :

- a. Sarana dan Prasarana Industri Olahraga
- b. Penyelenggaraan Konferensi dan Pameran Produk Olahraga
- c. Pembinaan Pengelola Industri Olahraga
- d. Pembinaan Lembaga/Pelaku Usaha Industri Olahraga

**Asisten Deputi Bidang Peningkatan Promosi dan Kemitraan Global Olahraga**

Memiliki pagu sebesar Rp.20.611.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.9.325.631.765. melalui program kegiatan :

- a. Pembinaan Pengelola Industri Olahraga
- b. Koordinasi Lintas Kementerian/Lembaga/Provinsi
- c. Indonesia Sports Summit (ISS)



### 3.1.3 Hari Olahraga Nasional

Setiap tanggal 9 September, seluruh rakyat Indonesia memperingati Hari Olahraga Nasional atau yang dikenal dengan Haornas Peringatan ini bukan sekedar seremoni tahunan, melainkan sebuah refleksi dari perjalanan panjang bangsa dalam memajukan dunia olahraga. Hari Olahraga Nasional di Indonesia, bermula saat diselenggarakannya Pekan Olahraga Nasional (PON) yang pertama di Kota Surakarta, Jawa Tengah, pada tanggal 9 - 12 September 1948

Peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) Ke XLII Tahun 2025 yang diselenggarakan di GOR POPKI, Cibubur, Jakarta pada Tanggal 9 September 2025 mengusung tema “Olahraga Satukan Kita”. Momentum ini juga menegaskan bahwa olahraga bukan sekedar sarana untuk meraih prestasi, tetapi juga wahana untuk memperkokoh persatuan bangsa.

Fokusnya agar olahraga tidak hanya menjadi aktivitas jasmani, melainkan juga gerakan kebangsaan yang mempersatukan rakyat, membangun karakter dan memperkuat daya juang bangsa. pertumbuhan industri olahraga (Sport Industry) dan wisata olahraga (Sport Tourism) sebagai salah satu langkah nyata dalam mendukung pembangunan olahraga dan dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal.

9 September 2025



## 3.2 Capaian Program Kementerian Pemuda dan Olahraga

Capaian program Kementerian Pemuda dan Olahraga merupakan hasil nyata dari pelaksanaan arah kebijakan dan strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan pembangunan nasional khususnya pada bidang kepemudaan dan keolahragaan. Berikut adalah beberapa capaian program Kementerian Pemuda dan Olahraga selama tahun 2025:



### 3.2.1 Indeks Pembangunan Pemuda

Target awal IPP dalam dokumen RPJMN 2025–2029 ditetapkan sebesar 65,16 berdasarkan hasil proyeksi masing-masing indikator, meskipun data yang digunakan masih bersifat sementara. Namun, setelah dilakukan validasi data bersama antara Kemenpora, Bappenas, dan BPS, target tersebut disesuaikan menjadi 64,95 dan digunakan sebagai acuan dalam periode pelaporan tahun 2025 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda dan Olahraga Tahun 2025.

Capaian IPP secara nasional menunjukkan tren yang terus meningkat, ditandai dengan kenaikan nilai indeks yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kemenpora juga menetapkan target nasional IPP yang semakin tinggi dari tahun ke tahun sebagai bentuk komitmen dalam mendorong pembangunan pemuda secara menyeluruh. Pada tahun 2025, nilai IPP mencapai 65,79, yang mencerminkan peningkatan berkelanjutan dibandingkan capaian tahun 2024, baik berdasarkan metode baru sebesar 62,88 maupun metode lama sebesar 58,33. Kondisi ini menunjukkan adanya kemajuan yang progresif dalam pembangunan pemuda di berbagai indikator.



Gambar 3.2.1. Capaian IPP Nasional 7 Tahun Terakhir (2019 - 2025)

Hasil tersebut memperpanjang tren pencapaian IPP yang selalu meningkat selama 1 (satu) periode pembangunan 2020-2024. Secara umum IPP memang mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 52,67 menjadi 58,33 di tahun 2024 (Gambar 3.2.1), terdapat kenaikan sebesar 5,66 selama 5 tahun terakhir.

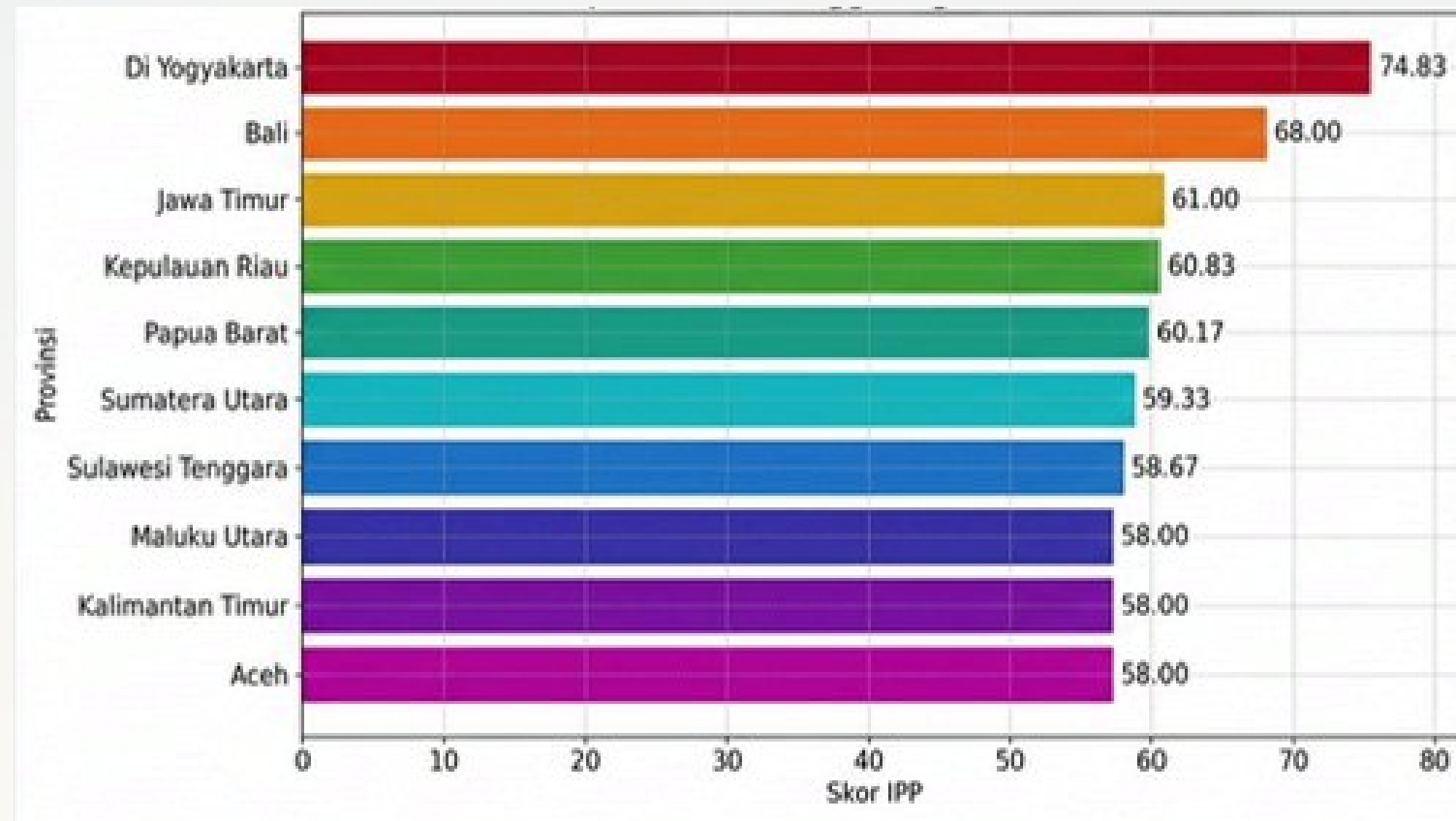
Kementerian Pemuda dan Olahraga berupaya mewujudkan pembangunan kepemudaan melalui koordinasi dan penghitungan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) nasional, serta melaksanakan rencana aksi nasional dan daerah dalam pelayanan kepemudaan dan pendidikan kepramukaan. Pembangunan kepemudaan dapat terwujud dengan melibatkan banyak sektor, oleh karenanya Kemenpora bekerja sama dengan berbagai kementerian dan lembaga untuk mengkoordinasikan program-program kepemudaan secara terpadu. Dalam strategi pembangunan kepemudaan 2025–2029, Kemenpora menempatkan pembentukan karakter pemuda yang patriotik, tangguh, dan berempati sebagai salah satu prioritas utama melalui layanan kepemudaan yang inklusif, penguatan organisasi pemuda, pengembangan kepemimpinan transformatif, serta pelibatan pemuda dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Pada peringatan Hari Sumpah Pemuda 2025, menjadi medium strategis untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut kepada generasi muda Indonesia sebagai momentum pendidikan nilai, patriotisme, dan kebersamaan dalam konteks pembangunan nasional.

Pemerintah juga mengapresiasi pemerintah daerah melalui penghargaan Wirasena 2025 kepada daerah dengan capaian IPP tertinggi atau terbaik dalam peningkatannya sebagai bentuk sinergi pusat–daerah. Penghargaan pertama yang dimulai dengan Wirasena 2025 diberikan untuk dua kategori yaitu:



### A. Kategori Capaian IPP Tertinggi Tingkat Nasional 2024

Penghargaan ini diberikan kepada 10 provinsi dengan nilai indeks pembangunan pemuda paling unggul. Capaian IPP tertinggi tingkat nasional pada tahun 2024 tercantum pada grafik berikut:



Gambar 3.2.2. Capaian IPP Tertinggi Tingkat Nasional 2024

### B. Kategori Capaian Peningkatan IPP Tertinggi Tingkat Nasional 2024

Penghargaan Wirasena lainnya diberikan kepada 10 provinsi yang berhasil mencatatkan lonjakan kenaikan skor IPP paling signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, antara lain:

- Kepulauan Riau (Naik 5,50 poin),
- Bali (Naik 5,33 poin),
- DKI Jakarta (Naik 5,00 poin),
- Jawa Timur (Naik 4,50 poin),
- Kalimantan Utara (Naik 4,17 poin),
- Papua (Naik 3,17 poin),
- Papua Barat (Naik 3,00 poin),
- Sumatera Utara (Naik 3,00 poin),
- Bangka Belitung (Naik 3,00 poin), dan
- Jawa Barat (Naik 2,67 poin)

### 3.2.2 Indeks Pembangunan Olahraga

Pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) Tahun 2025 merupakan kelanjutan dan penguatan dari pelaksanaan IPO pada periode sebelumnya. Secara substansi, Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) 2025 mengukur sembilan dimensi pembangunan olahraga, yaitu :

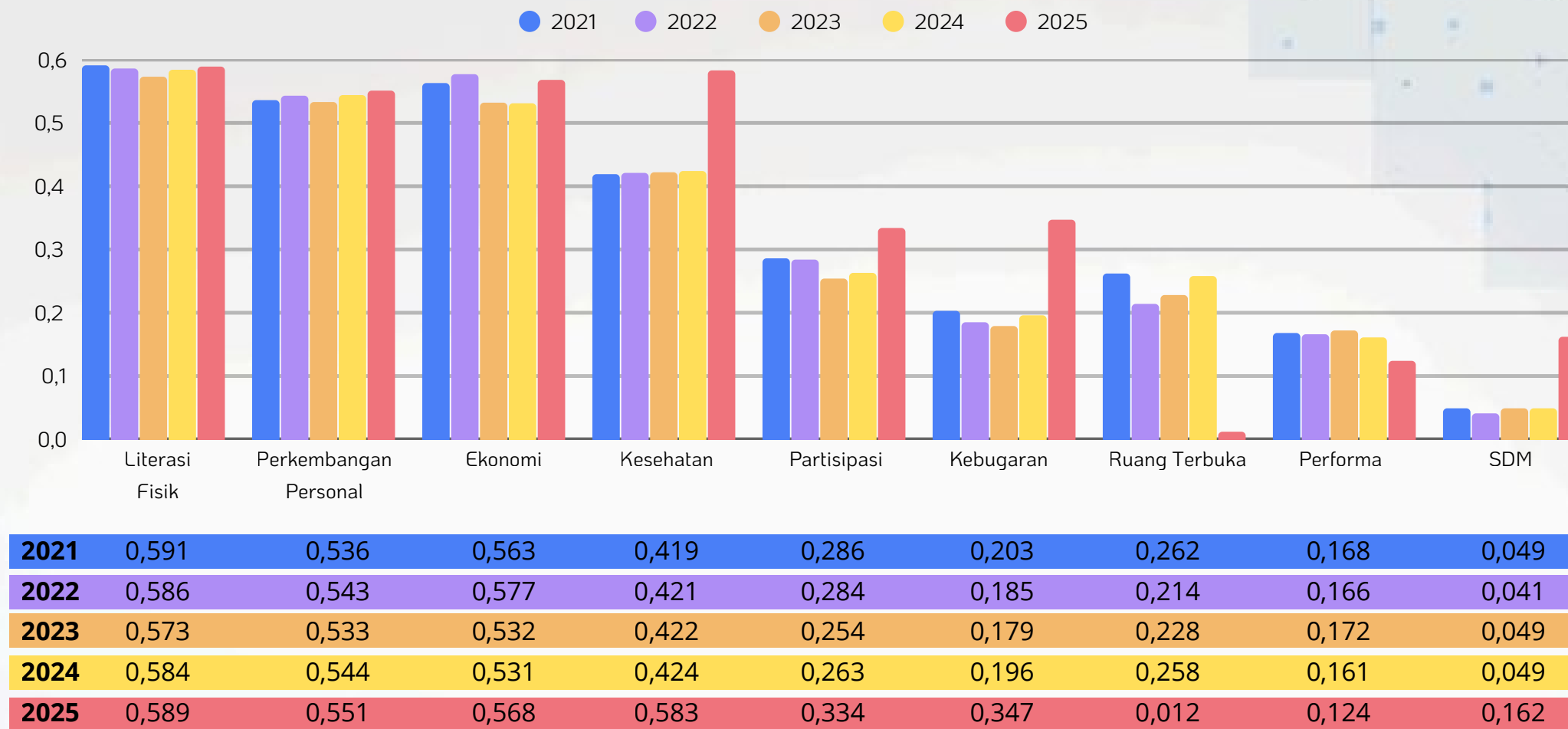
1. Literasi Fisik
2. Partisipasi
3. Perkembangan Personal
4. Kesehatan
5. Ekonomi
6. Kebugaran
7. Sumber Daya Manusia Olahraga
8. Ruang Terbuka Olahraga
9. Performa Olahraga

Secara teknis, penghitungan Indeks Pembangunan Olahraga diawali dengan pengolahan data individu dan data kewilayahan pada setiap dimensi. Data yang telah melalui proses validasi selanjutnya dilakukan standarisasi dan penghitungan skor berdasarkan rentang nilai yang telah ditetapkan guna memperoleh nilai pada masing-masing dimensi. Nilai dimensi tersebut kemudian diagregasikan dengan memperhatikan bobot penduduk menurut kelompok usia dan wilayah administrasi. Tahap akhir dilakukan melalui penggabungan seluruh nilai dimensi untuk menghasilkan nilai Indeks Pembangunan Olahraga secara keseluruhan.



Gambar 3.2.3. Hasil Perbandingan IPO rentan Tahun 2021 - 2025

Berdasarkan grafik di atas, nilai Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, IPO tercatat sebesar 0,334 persen, kemudian meningkat menjadi 0,363 persen pada tahun 2025. Capaian tersebut telah melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk tahun 2025, yaitu sebesar 0,338 persen.



Gambar 3.2.4. Tren Indeks Dimensi IPO Tahun 2021 - 2025

Perkembangan setiap dimensi Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) selama periode 2021–2025 menunjukkan capaian yang beragam, yang mencerminkan perbedaan tingkat kemajuan pembangunan olahraga nasional pada masing-masing bidang prioritas. Secara umum, dimensi yang berkaitan dengan perilaku dan kesadaran masyarakat, seperti Literasi Fisik dan Dimensi Personal, memperlihatkan perkembangan yang relatif stabil dan konsisten. Sementara itu, dimensi yang berkaitan dengan aspek operasional, antara lain sumber daya manusia dan performa olahraga, masih memerlukan upaya penguatan yang berkesinambungan.

Pada Dimensi Partisipasi, terjadi penurunan capaian pada periode awal pengukuran sebelum kembali mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. Nilai partisipasi menurun dari 0,286 pada tahun 2021 menjadi 0,254 pada tahun 2023, kemudian meningkat kembali hingga mencapai 0,334 pada tahun 2025. Peningkatan partisipasi olahraga masyarakat tersebut turut memberikan dampak positif terhadap perbaikan tingkat kebugaran masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahap awal pelaksanaan pengukuran IPO masih terdapat tantangan dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas olahraga, namun berbagai kebijakan dan program yang dijalankan pada periode selanjutnya mampu mendorong terjadinya pemulihan dan peningkatan partisipasi olahraga masyarakat.

### 3.3 Penghargaan Kementerian Pemuda dan Olahraga

Sepanjang tahun 2025, Kementerian Pemuda dan Olahraga berhasil menorehkan berbagai capaian dan prestasi melalui perolehan sejumlah penghargaan di tingkat nasional. Penghargaan tersebut menjadi bentuk apresiasi atas komitmen, kinerja, serta kontribusi Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, pembangunan kepemudaan, pengembangan olahraga nasional, serta penguatan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan berdaya saing. Berbagai penghargaan yang diraih juga mencerminkan keberhasilan program dan kebijakan Kemenpora. Adapun beberapa penghargaan yang berhasil diraih sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:



## 1. Keterbukaan Informasi Publik

Komitmen Kemenpora dalam pelayanan informasi publik terus dijaga, hal ini dibuktikan dengan dinobatkannya kembali Kemenpora sebagai salah satu Badan Publik Terbaik Nasional “Arkaya Wiwarta Prajanugraha” dalam ajang Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2025. Penghargaan dari Komisi Informasi Pusat (KIP) tersebut diberikan oleh Ketua KIP Donny Yoesgiantoro dan diterima langsung oleh Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga (Sesmenpora) Gunawan Suswantoro.



Gambar 3.3.1. Penghargaan Arkaya Wiwarta Prajanugraha



Gambar 3.3.2. Penghargaan Kualifikasi Informatif Kementerian

Selain itu Kemenpora kembali mendapatkan predikat informatif dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik tahun 2025 kategori Kementerian dari Komisi Informasi Pusat (KIP). Pada kategori Kementerian, Kemenpora mendapatkan peringkat kedua dengan perolehan nilai 98,57.

## 2. Anugerah Reksa Bandha

Pada ajang Anugerah Reksa Bandha 2025, Kemenpora RI berhasil meraih Juara I Kategori Utilisasi BMN Terbaik. Prestasi ini merupakan bukti nyata dari komitmen Kemenpora RI dalam memperkuat tata kelola aset negara. Meraih Juara I Kategori Utilisasi BMN Terbaik pada Anugerah Reksa Bandha 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pencapaian tahun sebelumnya, melanjutkan tren positif pengelolaan aset yang sudah dimulai sejak 2023.

Kemenpora dinilai unggul dalam beberapa komponen krusial, antara lain:

1. Penetapan Status Penggunaan BMN.
2. Pengelolaan BMN Terindikasi Idle dan Optimalisasi Aset.
3. Realisasi PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Non-Tusi.
4. Asuransi BMN sebagai bentuk pengamanan aset.

Penghargaan ini bukan sekadar seremonial, melainkan indikator bahwa Kemenpora telah berhasil menjalankan prinsip efektivitas dan akuntabilitas publik. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset, kementerian berkontribusi langsung pada efisiensi anggaran dan peningkatan penerimaan negara melalui PNBP. Barang Milik Negara yang efektif, efisien, optimal, dan akuntabel.



Gambar 3.3.3. Kemenpora menerima penghargaan Anugerah Reksa Bandha 2025

### 3. Government Social Media Summit (GSM Award)

Pada ajang Anugerah Reksa Bandha 2025, Kemenpora RI berhasil meraih Juara I Kategori Utilisasi BMN Terbaik. Prestasi ini merupakan bukti nyata dari komitmen Kemenpora RI dalam memperkuat tata kelola aset negara. Meraih Juara I Kategori Utilisasi BMN Terbaik pada Anugerah Reksa Bandha 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pencapaian tahun sebelumnya, melanjutkan tren positif pengelolaan aset yang sudah dimulai sejak 2023.



Gambar 3.3.4. Penghargaan GSM Award 2025 kategori Best Use of Image



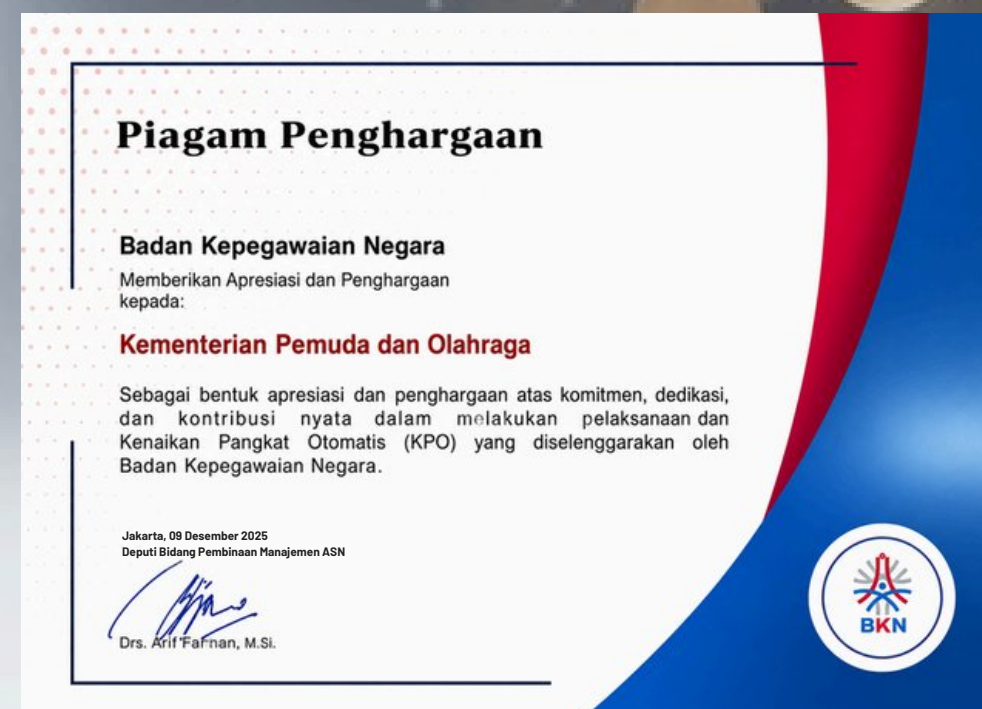
Gambar 3.3.4. Penghargaan GSM Award 2025 kategori Best Use of Image

Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) sukses meraih penghargaan Best Use of Image dan Top 3 Best Account masing-masing untuk kategori Kementerian pada ajang Government Social Media Summit (GSMS) 2025. Prestasi ini merupakan bentuk pengakuan atas kualitas komunikasi publik Kemenpora yang dinilai efektif, kredibel, dan mampu beradaptasi dengan tren digital saat ini.

Keberhasilan ini membuktikan kepiawaian Kemenpora dalam menjadikan media sosial sebagai alat strategis untuk mensosialisasikan kebijakan serta nilai-nilai kepemudaan dan keolahragaan secara profesional. Dengan mengedepankan konten visual yang informatif serta manajemen akun yang terencana dan responsif, Kemenpora berhasil membangun interaksi yang kuat sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi.

#### 4. Badan Kepegawaian Negara Award (BKN Award)

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia memperoleh penghargaan BKN Awards sebagai bentuk apresiasi atas kinerja pengelolaan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akuntabel, profesional, dan berbasis sistem merit. Penghargaan ini mencerminkan komitmen Kemenpora dalam memperkuat tata kelola SDM aparatur yang selaras dengan reformasi birokrasi nasional. Capaian Kemenpora dalam ajang BKN Awards antara lain meliputi:



Gambar 3.3.4. Penghargaan GSM Award 2025 kategori Best Use of Image

##### 1. Kategori Implementasi Sistem Merit Terbaik

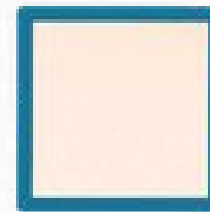
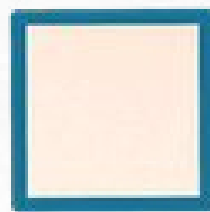
Penghargaan ini diberikan atas konsistensi Kemenpora dalam menerapkan prinsip sistem merit pada seluruh siklus manajemen ASN, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengembangan kompetensi, hingga manajemen talenta.

##### 2. Kategori Pengembangan Kompetensi ASN

Kemenpora dinilai berhasil mengelola data kepegawaian yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi melalui pemanfaatan sistem informasi kepegawaian nasional secara optimal.

### 5. Kategori Penilaian Kinerja ASN Terbaik

Penghargaan ini menunjukkan keberhasilan Kemenpora dalam mengimplementasikan manajemen kinerja ASN yang terukur, berbasis indikator kinerja, serta mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi. Kemenpora memperoleh apresiasi atas upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi ASN melalui pelatihan, pembelajaran digital, dan pengembangan karier berbasis kebutuhan organisasi.



# BAB 4

---

KESIMPULAN  
DAN REKOMENDASI

## 4.1 Kesimpulan

Tahun 2025 ini memiliki arti strategis bagi Kemenpora sebagai tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Kemenpora 2025-2029 dan awal dari transisi menuju visi Indonesia Emas 2045. Pada tahun 2025 juga ditandai dengan kebangkitan prestasi olahraga Indonesia di pentas dunia. Beberapa capaian monumentalnya antara lain : Meraih 4 medali emas pada *Asian Youth Games (AYG) 2025* di Bahrain. Menembus posisi 6 besar Asia pada *Asian Youth Para Games (AYPG) 2025* di Dubai dengan total 59 medali. Menempati peringkat kedua klasemen akhir pada *SEA Games 2025* di Thailand dengan perolehan 91 medali emas, sebuah pencapaian tandang terbaik dalam tiga dekade terakhir, serta beberapa penghargaan dari Instansi Pengampu seperti BKN, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, Komisi Informasi Pusat dan *Government Social Media Summit*.

Kinerja Kemenpora pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang “Sangat Baik” dengan rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 104,27%. Angka ini mencerminkan keberhasilan Kemenpora dalam melampaui target-target yang ditetapkan. Evaluasi berkala terhadap capaian target perlu dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja di periode tahun berikutnya.



## 4.2 Rekomendasi



### Optimalisasi Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi akan dioptimalkan untuk mengurangi beban administratif manual, meningkatkan transparansi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data.



### Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, terutama dalam bidang pengelolaan program dan evaluasi kinerja, untuk memastikan implementasi program yang lebih efektif dan efisien.



### Fokus pada Program Prioritas

Memfokuskan sumber daya dan upaya pada program-program prioritas yang memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian sasaran strategis, seperti peningkatan partisipasi olahraga masyarakat dan peningkatan prestasi atlet di tingkat internasional.



### Koordinasi Lintas Sektor

Meningkatkan dan memperkuat koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan sektor swasta, untuk memastikan sinergi dalam pelaksanaan program dan pencapaian tujuan bersama.



### Evaluasi Berkala

Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program dan penganggaran untuk mengidentifikasi area perbaikan dan mengimplementasikan tindakan korektif secara tepat waktu.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan Kemenpora dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai Prioritas Nasional, Sasaran Strategis, Sasaran Program dan memenuhi Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.

 **KEMENPORA RI**

 **KEMENPORA**  
KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN LOKALISASI  
REPUBLIC OF INDONESIA

# LAPORAN TAHUNAN 2025

Kementerian  
Pemuda dan Olahraga





# KEMENPORA

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
REPUBLIK INDONESIA

